

Research Article

Strengthening National Resilience Through Civic Education in the Era of Globalization

Jeremy Dimas Pamuja Harjanto

Universitas Sebelas Maret

E-mail: dimazjeremy@student.uns.ac.id

Damar Aji Saputra

Universitas Sebelas Maret

E-mail: damaraj2456@student.uns.ac.id

Suparmi

Universitas Sebelas Maret

E-mail: suparmip@staff.uns.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Annujum: Journal of Humaniora and Law.

Received : May 18, 2025

Revised : June 5, 2025

Accepted : June 20, 2025

Available online : July 17, 2025

How to Cite: Jeremy Dimas Pamuja Harjanto, Damar Aji Saputra, & Suparmi. (2025). Strengthening National Resilience Through Civic Education in the Era of Globalization. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(3), 85-92. <https://doi.org/10.63738/annujum.v1i3.13>

Abstract

With globalization and technological advances, the character and identity of Indonesia's younger generation are being strongly influenced. This can threaten national resilience. Civic education is crucial for developing moral citizens who are aware of their rights and obligations, and love their country. This research employed a literature review, using journals as references. Data collection involved searching Google Scholar and publishing or perishing with the keywords civic education and national resilience in the era of globalization from 2021 to 2025. The study shows that civic education helps strengthen national resilience by enhancing national values, character, and understanding of national defense in the era of globalization.

Keywords: National Resilience, Civic Education, Globalization.

Penguatan Ketahanan Nasional Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi

Abstrak

Dengan globalisasi dan kemajuan teknologi, karakter dan identitas generasi muda Indonesia dipengaruhi secara kuat. Ini dapat mengancam ketahanan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan

sangat penting untuk membangun warga negara yang bermoral, menyadari hak dan kewajibannya, dan mencintai negara mereka. Penelitian ini menggunakan studi literature menggunakan jurnal sebagai referensi. Proses pengumpulan data dengan melakukan pencarian data di google scholar dan publish or perish dengan key word pendidikan kewarganegaraan dan ketahanan nasional di era globalisasi dari tahun 2021 sampai 2025. Kajian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan membantu memperkuat ketahanan nasional dengan meningkatkan nilai kebangsaan, karakter, dan pemahaman bela negara di era globalisasi.

Kata Kunci: Ketahanan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan, Globalisasi.

PENDAHULUAN

Globalisasi bisa mempengaruhi masyarakat luas di seluruh dunia tanpa batasan geografis. Selain itu, kemajuan teknologi dan informasi menjadi media yang menyebarkan dampak globalisasi ke seluruh dunia (Firman Yudhanegara, 2015). Globalisasi sering disebut sebagai *americanization* atau *westernization* karena Amerika Serikat dan negara maju lainnya mendukung proses penyebaran teknologi informasi. Negara-negara ini memiliki kemampuan untuk bersaing yang membuat mereka memberikan pengaruh terhadap negara-negara lain. Berbeda dengan Indonesia yang merupakan negara berkembang, Indonesia memiliki daya kompetitif yang rendah, sehingga hanya menjadi objek yang dipengaruhi bukan menjadi subjek yang mampu mempengaruhi (A. Safril Mubah, 2011).

Globalisasi sebenarnya membawa nilai baru ke Indonesia dari negara lain hingga ke dalamnya (Juliaeha, 2019). Nilai-nilai ini tidak selalu sesuai dengan sifat dan karakteristik masyarakat Indonesia. Dengan demikian, nilai kepribadian dan sifat masyarakat Indonesia akan berubah dan bahkan mungkin dianggap kuno. Kemajuan teknologi membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap setiap aspek kehidupan. Kemudahan mengakses teknologi memberikan kebebasan yang tak terkendali. Dengan pergeseran dari teknologi mekanik dan analog ke digital, membuat teknologi terus berkembang hingga saat ini. Perkembangan teknologi yang lebih besar biasanya diikuti oleh teknologi baru yang lebih canggih.

Di era globalisasi, teknologi modern menjadi ancaman yang besar bagi bangsa di dunia, termasuk Negara Indonesia. Negara Indonesia tidak pernah kebal dari gejolak dan ancaman globalisasi sejak kemerdekaannya. Namun, selama ini bangsa Indonesia mampu mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatannya, serta dapat melaksanakan di bawah kepemimpinan pemerintah. Pendidikan kewarganegaraan diperlukan bagi seluruh warga negara dalam upaya mengatasi dan menghadapi ancaman yang ada. Pendidikan merupakan sistem yang mengembangkan misi cukup luas, yaitu berkaitan dengan perkembangan sosial dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Rahmawati & Rozak Hanafi, 2022).

Dengan kemajuan teknologi, seperti penggunaan smartphone, segala hal yang ingin dicari semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan. Penyalahgunaan teknologi dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat tentang dampak kemajuan teknologi. Melihat situasi saat ini, globalisasi banyak berdampak negatif bagi Indonesia. Dampak negatif dari globalisasi menjadi tantangan dan ancaman terhadap identitas nasional. Generasi muda saat ini telah dipengaruhi oleh budaya luar yang bertentangan dengan nilai-

nilai bangsa Indonesia yang ditandai dengan perilaku generasi muda tidak sesuai dengan prinsip-prinsip utama identitas bangsa. Anak-anak muda saat ini cenderung mengikuti budaya barat, seperti cara berpakaian, bergaul, dan berperilaku yang dikhawatirkan akan berdampak pada kepribadian diri mereka sebagai Warga Negara Indonesia.

Pendidikan karakter mengajarkan seseorang menjadi cerdas dalam berpikir dan mengendalikan tindakannya, ini sangat membantu mempersiapkan seseorang untuk hidup menjadi warga negaraan. Kecerdasan emosional memungkinkan seseorang menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan untuk mencapai kesuksesan akademik (Meilan Siadari, R., 2018). Orang-orang yang tinggal di negara ini juga memiliki tanggung jawab dan kewajiban terhadapnya. Hal ini sesuai dengan konsep warga negara cerdas dan baik, yang dapat digunakan di negara lain. Pendidikan kewarganegaraan merupakan materi ajar yang berfokus pada pembentukan individu yang beragam, termasuk agama, sosial budaya, bahasa, umur, dan suku bangsa. Tujuannya untuk membangun masyarakat yang cerdas, terampil, kreatif, dan memiliki karakter yang sesuai dengan pancasila dan UUD 1945 sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan nasional (Tuhuteru L, 2017).

Ketahanan merupakan dasar dari ketahanan nasional, sementara nasional didefinisikan sebagai pendudukan dari suatu wilayah yang memiliki pemerintahan, ketahanan berasal dari kata tahan atau kuat (Armawi, 2011). Ketahanan nasional di sekolah sangat penting karena siswa saat ini sangat tidak peduli dengan masalah kehidupan nasional dan negara. Dengan demikian, konsep hak sudah ada dalam diri mereka. Salah satu cara untuk membangun warga negara yang baik yaitu dengan mengajarkan siswa tentang pentingnya ketahanan nasional. Hal ini membuat mereka menjadi lebih sadar sosial dan menyadari hak kewajibannya sebagai warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan digunakan sebagai alat untuk membentuk jiwa nasionalisme siswa sehingga mereka dapat belajar dengan bijak dan bertanggung jawab (Wahab dan Sapriya, 2011). Selain itu, pendidikan moral yang mengandung nilai-nilai kemasyarakatan, merupakan awal dari perkembangan pendidikan kewarganegaraan (Soemantri, 1976). Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan di sekolah membantu memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan dan membantu mewujudkan ketahanan nasional di era globalisasi sekarang.

Berdasarkan penjelasan di atas, lembaga pendidikan berperan krusial dalam membentuk individu untuk memiliki nilai-nilai ketahanan nasional. Sekolah berperan penting meningkatkan kemampuan akademik dan berbagai aspek yang membentuk karakter siswa agar sesuai dengan tujuan pembangunan nasional (TorneyPurta dan Vermeer, 2004). Artikel ini membahas peran pendidikan kewarganegaraan dalam menjaga ketahanan nasional suatu negara di era globalisasi. Dengan memahami peran dan tujuan pendidikan, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pendidikan kewarganegaraan sebagai alat efektif untuk menangani berbagai masalah di suatu negara.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi literature menggunakan jurnal sebagai referensi. Studi literatur merupakan pendekatan yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber. Proses penelitian dilakukan secara terstruktur dengan metode atau program yang sesuai. Proses pengumpulan data dengan melakukan pencarian data di google scholar dan publish or perish dengan key word pendidikan kewarganegaraan dan ketahanan nasional di era globalisasi dari tahun 2021 sampai 2025, terdapat 100 artikel dan yang sesuai dengan tema penelitian sebanyak 6 artikel. Setelah menafsirkan makna dari berbagai sumber literatur, analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menemukan pola dan relevansi dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses penelusuran artikel secara online di internet, penulis berhasil menemukan artikel pada rentang tahun 2021-2025 yang relevan dengan variabel penelitian yang dikaji pada artikel ini yaitu (X) Era Globalisasi dan (Y) Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan dalam mendukung Ketahanan Nasional. Berikut daftar temuan artikel tersebut:

Tabel 1. Litarature Review

No. Urut	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode yang digunakan	Hasil Penelitian
1.	Annisa Azzahra Julianty ¹ , Dinnie Anggraeni Dewi ² , Yayang Furi Furnamasari ³ , 2021	Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional di Indonesia Saat ini	Metode kualitatif dengan study literatur.	Dampak dari globalisasi dicegah melalui pendidikan.
2.	Gina Fikria Sofha, Inda Nabila ¹ , Maudi Zahrany Yusriyyah ² , Nurul Annisa ³ , 2023	Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa	kajian pustaka	Pendidikan Kewarganegaraan menjadi pondasi karakter di era globalisasi
3.	Lili Halimah ¹ , Anis Suryaningsih ² , Yayuk Hidayah ³ , Risti Aulia Ulfah ⁴ , 2021	Penguatan Nilai-Nilai Ketahanan Nasional Di Sekolah Melalui Pendidikan Kewarganegaraan	Pendekatan kualitatif dengan disain studi kasus.	Pembentukan ketahanan nasional berkelanjutan di sekolah
4.	Rendi Martiana ¹ , Rapi Muhamad Ikkal ² , Tigin	Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menjaga	Pendekatan kualitatif	Konsep pendidikan kewarganegaraan

	Pinasti ³ , Muhamad Azmy Fahreza ⁴ , 2023	Ketahanan Nasional Melalui Bela Negara		untuk menjalankan kewajiban terhadap Pancasila.
5.	Isayana Rihadhil Jannah ¹ , Wingkolatin ² , Moh. Bahzar ³ , Endang Herfiah ⁴ , 2025	Ketahanan Nasional dalam Era Globalisasi: Strategi Meningkatkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Melalui Materi Peluang dan Tantangan Pancasila di Kehidupan Global pada Siswa SMA Negeri 2 Samarinda	Studi kasus	Pendidikan Kewarganegaraan tingkatkan kesadaran dalam berbangsa dan bernegara
6.	Siti Humaeroh ¹ , Dinie Anggraeni Dewi ² , 2021	Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa	Metode kualitatif atau pendekatan deskriptif.	Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya meningkatkan kualitas warga negara Indonesia

Perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu dampak yang dihasilkan oleh globalisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa globalisasi memiliki efek besar pada Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyaknya daerah yang saling terpisah-pisah oleh perbedaan geografis dapat dengan mudah bertukar informasi (Annisa & Najicha, 2021). Dengan terbukanya sumber informasi dari segala arah tersebut, bukan hal yang tidak mungkin bahwa sumber informasi tersebut merupakan sebuah informasi yang salah yang bertujuan untuk menyebarkan berita palsu yang dapat memecah belah bangsa. Seperti yang dimuat dalam CNN Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Menteri Kominfo Rudiantara memaparkan bahwa sebanyak 800 ribu situs yang ada di Indonesia terindikasi sebagai situs penyebar berita palsu.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya sumber informasi yang beragam dapat digunakan untuk memperoleh suatu ilmu bermanfaat yang tidak pernah diketahui sebelumnya. Sebagai mahasiswa yang sering dijuluki sebagai penggerak perubahan, sudah menjadi tanggung jawab yang sangat besar untuk membantu masyarakat lebih peka terhadap segala macam perubahan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar (Sekarsari, 2023). Peran mahasiswa yang cerdas dan pandai dalam mengolah berbagai macam informasi sangat dibutuhkan untuk

membimbing masyarakat demi kemajuan bangsa. Mahasiswa harus memiliki pemahaman mendalam mengenai wawasan nusantara agar dapat memilah-milah informasi yang bermanfaat dan informasi yang menyebabkan perpecahan atau perseteruan dalam masyarakat. Dengan diberikannya ilmu pendidikan kewarganegaraan kepada Mahasiswa, tidak dapat dipungkiri bahwa Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya untuk menguatkan Ketahanan Nasional di Indonesia. Ketahanan nasional merupakan kemampuan suatu bangsa untuk menjaga kelangsungan hidup dan kedaulatannya dalam menghadapi berbagai bentuk ancaman, baik fisik maupun non-fisik.

John J. Cogan dan Ray Derricot berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pelajaran yang tujuan untuk membangun karakter warga negara. Dalam kaitannya dengan gagasan ketahanan nasional, pendidikan kewarganegaraan berfungsi untuk mempersiapkan generasi dalam menghadapi berbagai tantangan globalisasi. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut, pemahaman tentang ketahanan nasional sangat diperlukan. Ketahanan nasional didefinisikan sebagai keadaan negara berkembang yang memiliki kemampuan untuk bertahan dan mengatasi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.

Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran utama yang sangat penting untuk menanamkan serta mengembangkan cara berpikir, bersikap, berperilaku harmonis, dan juga toleransi, tanpa melupakan keragaman yang menjadi identitas bangsa Indonesia (Widiatmaka, P. 2016). Pendidikan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang dapat mewujudkan tujuan nasional. Namun, pencapaian ini hanya dapat diraih jika pendidikan kewarganegaraan mampu menjalankan fungsinya, terutama di era globalisasi. Sehingga, pendidikan kewarganegaraan harus diterapkan di setiap tingkat pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga sekolah menengah, untuk meningkatkan ketahanan nasional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan, diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan sasaran, serta evaluasi untuk memantau proses belajar. Selain itu, dapat membentuk siswa menjadi orang yang menyadari hak dan kewajibannya sebagai anggota Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semakin baik penerapan pendidikan kewarganegaraan, siswa akan semakin sadar akan peran mereka sebagai generasi muda di era globalisasi.

Sistem pendidikan di Indonesia memiliki tugas untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter, dan membuat kebudayaan Indonesia menjadi lebih dihargai dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuan ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi individu yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, berpengetahuan, inovatif, mandiri, dan memiliki semangat kebangsaan.

Sikap atau tindakan individu yang ditunjukkan oleh rasa cintanya terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dikenal sebagai bela negara. Sesuai dengan Pasal 27 ayat 3 Undang-undang Dasar 1945 " setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam upaya bela negara." Konsep bela negara yang ada saat ini merupakan interpretasi dari Kementerian Pertahanan.

Mohammad Mahfud Mahmudin menjelaskan bahwa memiliki negara adalah tanggung jawab konstitusional baik sebagai warga negara Indonesia maupun sebagai manusia.. Sebagai anggota masyarakat, seseorang perlu memiliki rasa kebangsaan, yang juga disebut dengan nasionalisme, atau rasa cinta yang mendalam kepada tanah airnya, mereka rela berkorban demi ketahanan negaranya di era globalisasi. Saat ini kegiatan militer merupakan bagian dari Bela Negara; itu mencakup berbagai aspek pembangunan bangsa, seperti pendidikan, ekonomi, kohesi sosial, dan kelestarian lingkungan. Tujuannya untuk meningkatkan rasa persatuan dan identitas nasional orang Indonesia dan mendorong mereka untuk bekerja sama untuk kemajuan negara.

KESIMPULAN

Kehidupan bangsa Indonesia begitu dipengaruhi oleh globalisasi, terutama dalam hal budaya, teknologi, dan karakter generasi muda. Kemajuan teknologi telah membawa nilai-nilai asing yang sering kali tidak sejalan dengan identitas dan karakter bangsa Indonesia. Hal ini dapat melemahkan identitas nasional, menurunkan kesadaran nilai kebangsaan di kalangan generasi muda, menantang ketahanan nasional.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan alat strategis untuk mengatasi masalah tersebut karena dapat membangun warga yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung jawab yang menyadari hak dan kewajiban mereka. Pelajaran ini tidak hanya mengajarkan konsep bela negara, Pancasila, dan UUD 1945, tetapi juga menanamkan rasa nasionalisme, toleransi, dan kepedulian sosial sebagai dasar ketahanan nasional. Dengan mempertahankan identitas kebangsaan dan memperkuat ketahanan nasional lewat sikap mencintai tanah air, tanggung jawab, serta komitmen terhadap nilai-nilai mulia bangsa, generasi berikutnya diharapkan mampu menghadapi ancaman globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, L., Suryaningsih, A., Hidayah, Y., & Ulfah, R. A. (2021). Penguatan Nilai-Nilai Ketahanan Nasional di Sekolah Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ketahanan Nasional UGM*, 27(1), 130-146.
- Hubi, Z. B., Mulyani, H., Abdulkarim, A., & Nurgiansah, T. H. (2023). Analisis Peran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Mata Kuliah Pengembang Kepribadian dan Karakter di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2332-2341.
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi dalam pembentukan karakter siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216-222.
- Jannah, I. R., Wingkolatin, W., Bahzar, M., & Herliah, E. (2025). Ketahanan Nasional dalam Era Globalisasi:: Strategi Meningkatkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Melalui Materi Peluang dan Tantangan Pancasila di Kehidupan Global pada Siswa SMA Negeri 2 Samarinda. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 1115-1122.

Strengthening National Resilience Through Civic Education in the Era of Globalization

Jeremy Dimas Pamuja Harjanto, Damar Aji Saputra, Suparmi

- Julianty, A. A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 3(1), 1-9
- Martiana, R., Iqbal, R. M., Pinasti, T., & Fahreza, M. A. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menjaga Ketahanan Nasional Melalui Bela Negara. *Advances In Social Humanities Research*, 1(5), 743-746.
- Sofha, G. F., Nabila, I., Yusriyyah, M. Z., & Annisa, N. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan terhadap pembangunan karakter bangsa. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 408-420.